

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah tertentu.¹ Sehingga metode penelitian ini merupakan suatu prosedur tata cara atau langkah-langkah yang digunakan untuk mencari data serta mengolah dan menganalisis data tersebut dengan cara sistematis dan terarah.

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti tentang analisis strategi *personal selling* dalam perkembangan jumlah konsumen di toko Mubarakatan Thoyyibah Kudus di masa Covid-19 adalah jenis penelitian studi kasus atau lapangan (*field research*).

Jenis penelitian *field research* bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang, status akhir, interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan social seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.² Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke toko Mubarakatan Thoyyibah Kudus yang melakukan strategi *personal selling* dalam perkembangan jumlah konsumen dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

Studi kasus atau lapangan *field research* merupakan penyelidikan secara mendalam mengenai suatu hal sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit tersebut.³

B. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian diatas, maka penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi objek yang dialami.⁴ Objek alamiah adalah

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (CV Alfabeta, Bandung, 2004), 4.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 2001), 8.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 8.

⁴ I Made Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (CV Andi Offset, Yogyakarta,

objek yang berkembang apa adanya, dimana peneliti adalah instrument kunci. Karena itu peneliti harus memiliki bekal teori, wawasan yang luas, sehingga peneliti mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti.⁵

Penelitian kualitatif cenderung melakukan analisis data secara induktif. Dimana tidak mencari data atau evidensi dengan menguji hipotesis sebelum memulai kajian. Tetapi lebih mendahulukan temuan yang bersifat partikular yang digali dari lapangan⁶. Penggalan data lapangan adalah titik anjak atau sumber dari perumusan masalah dan cara kerja utama dalam penelitian kualitatif.⁷

Pada intinya, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*), dengan tidak diubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan.⁸

C. Sumber Data

Setiap penelitian memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap agar data yang dikumpulkan relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Data pada dasarnya adalah fakta yang diberi makna dalam sebuah penelitian.⁹

Pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti disebut sumber primer, sedangkan apabila melalui tangan kedua disebut sumber sekunder.¹⁰

Untuk memperoleh data yang bersifat akurat, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder, yaitu :

2006), 134.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,

(Alfabeta, Bandung, 2012), 15.

⁶ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Edisi 2, (PT RajaGrafindo Persada,

Jakarta, 2013), 42.

⁷ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, 42.

⁸ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Gadjah Mada University Press,

Yogyakarta, 2005), 174.

⁹ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (PT Bumi Aksara, Jakarta, 2003), 143.

¹⁰ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel- Variabel Penelitian*, (CV Alfabeta, Bandung, 2002), 24.

1. Data Primer

Data primer atau data pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari.¹¹ Sumber ini diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak toko Mubarakatan Thoyyibah Kudus, seperti manajer, karyawan dan konsumen. Data-data primer yang digunakan adalah kegiatan manajemen marketing dan kebijakan pemasaran yang ditetapkan toko Mubarakatan Thoyyibah Kudus mengenai strategi *personal selling* dalam perkembangan jumlah konsumen produk herbal dimasa covid-19.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.¹² Maksudnya adalah data penunjang yang diperoleh dari dokumen-dokumen toko Mubarakatan Thoyyibah Kudus, referensi berbagai buku yang membahas masalah *personal selling*, jurnal serta data-data lain yang berhubungan dengan topik bahasan dan mendukung dalam penelitian.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja atau *purposive*, yaitu pengambilan objek dengan sengaja didasarkan atas kriteria atau pertimbangan tertentu.¹³ Untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup lama. Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah toko Mubarakatan Thoyyibah Kudus Jl. Sunan Kudus No. 211, Pejaten, Kerjasan, kec, kota, kab. Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59315.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

¹¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (CV Alfabeta, Bandung, 2004),

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 392.

mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara.¹⁴

Dalam penelitian naturalistik peneliti sendirilah yang menjadi instrumen utama yang terjun ke lapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi melalui observasi atau wawancara maupun dokumentasi.¹⁵

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data peneliti menggunakan tiga metode yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi (*observation*) merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya.¹⁶ Metode ini digunakan untuk melihat lebih dekat tentang pelaksanaan strategi *personal selling* yang dilakukan di toko Mubarakatan Toyyibah Kudus melalui saat rapat dalam tim pemasaran sebelum terjun ke lapangan.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam.¹⁷ Sehingga dalam hal ini informasi atau keterangan yang diperoleh langsung dari responden atau informan dengan cara tatap muka dan bercakap-cakap. Subyek *interview* dalam penelitian ini adalah pihak dari toko Mubarakatan Thoyyibah Kudus, dalam hal ini adalah manajer, karyawan dan konsumen tentang strategi *personal selling* dalam perkembangan jumlah konsumen produk herbal di toko Mubarakatan Thoyyibah Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film

¹⁴ Sugiyono, Memahami *Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, Bandung, 2005), 62.

¹⁵ Nasution, Metode *Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (PT. Tarsito Bandung, Bandung, 2002), 54.

¹⁶ Jogiyanto, Metodologi *Penelitian Bisnis*, (BPFE, Yogyakarta, 2004), 89.

¹⁷ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel- Variabel Penelitian* 29.

dokumenter, data yang relevan penelitian.¹⁸ Metode ini digunakan untuk mengetahui latar belakang Toko Mubarakatan Thoyyibah Kudus, strategi *personal selling* yang dilakukan dalam perkembangan jumlah konsumen yang dilakukan serta lain-lainnya.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas *internal*), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).¹⁹ Dari beberapa uji tersebut, dalam penelitian ini yang lebih diutamakan adalah uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara triangulasi karena triangulasi bertujuan bukan hanya untuk mencari kebenaran tentang beberapa kejadian, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan dan teknik triangulasi juga lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan.²⁰

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa triangulasi, yaitu:²¹

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dan membandingkan baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif. Yang termasuk triangulasi data yaitu wawancara dengan berbagai pihak, yaitu manajer, karyawan dan konsumen yang melalui observasi dan dokumentasi.

¹⁸ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel- Variabel Penelitian* 31.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,

(Alfabeta, Bandung, 2012), 366.

²⁰ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2005), 191.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2014), 273-274.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering memefektivitasi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

4. Triangulasi Teori

Triangulasi teori mengundang makna bahwa suatu fakta empiris hasil investigasi divalidasi dengan beberapa teori dan harus memiliki kebenaran dalam beberapa teori tersebut.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).²²

Dalam menganalisis data penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.²³

Analisis data kualitatif bersifat induktif. Induktif yaitu proses logika yang berangkat dari empirik lewat observasi menuju kepada sebuah teori, dengan kata lain induksi adalah proses

²² Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi IV, (Penerbit Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002), 142.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Alfabeta, Bandung, 2012), 335.

mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.²⁴

Selanjutnya model interaktif dalam analisis data mengikuti langkah langkah sebagai berikut:

1. Data Reduksi (*Reduction Data*)

Pada langkah reduksi data, pelaku riset melakukan seleksi data, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.²⁵ Dengan demikian data yang direduksi dari lapangan mengenai strategi *personal selling* dalam perkembangan jumlah konsumen herbal yang terjadi di Toko Mubarakatan Thoyyibah Kudus akan memberikan gambaran yang cukup jelas.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data atau langkah mengorganisasikan data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna, sehingga dapat dengan mudah dibuat kesimpulan. *Display* data biasanya dibuat dalam bentuk cerita atau teks. *Display* ini disusun dengan sebaik-baiknya, karena *display* yang baik adalah jalan menuju analisis kualitatif valid. Analisis kualitatif yang valid merupakan langkah penting untuk menghasilkan kesimpulan dari riset kualitatif yang dapat diverifikasi.²⁶

3. *Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi*

Berdasarkan hasil analisis data melalui reduksi data dan *display* data, langkah terakhir *adalah* menarik kesimpulan dan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat. Kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap masalah riset. Namun sesuai tidaknya isi kesimpulan yang dibuat, perlu diverifikasi. Verifikasi adalah upaya membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, atau sesuai atau tidaknya kesimpulan dengan kenyataan. Verifikasi dapat dilakukan dengan jalan melakukan pengecekan ulang, atau dengan melakukan triangulasi.²⁷

²⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 40.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.